

Pendidikan Pancasila

Semester Genap

PANCASILA

- TP1.1 Mengidentifikasi makna sila-sila Pancasila
- TP1.2 Menerapkan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- TP1.3 Mengenal karakter para perumus Pancasila

Makna Sila-Sila Pancasila

Setiap sila memiliki makna mendalam yang menjadi pedoman hidup bangsa Indonesia:

→ Sila ke-1 Simbol “Bintang”

“Ketuhanan Yang Maha Esa”

Makna sila ke-1 adalah percaya kepada Tuhan dan saling menghormati antarumat beragama.

➔ Sila ke-2 Simbol “Rantai”

“Kemanusiaan yang adil dan beradab.”

Makna sila ke-2 adalah Menghargai sesama manusia dan bersikap sopan, serta suka menolong.

➔ Sila ke-3 Simbol “Pohon Beringin”

“Persatuan Indonesia.”

Makna sila ke-3 adalah menjaga kerukunan dan cinta tanah air Indonesia.

→ Sila ke-4 Simbol “Kepala Banteng”
“Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat
kebijaksanaan dalam permusyawaratan/
perwakilan.”

Makna sila ke-4 adalah mengutamakan musyawarah
(diskusi) untuk mengambil keputusan.

→ Sila ke-5 Simbol “Padi dan Kapas”

“Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.”

Makna sila ke-5 adalah berlaku adil dan menghargai hak orang lain serta kesejahteraan umum.

Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari

Kita bisa mengamalkan nilai Pancasila mulai dari rumah, sekolah, hingga lingkungan bermain:

➔ Sila ke-1

- Beribadah sesuai agamanya
- Berdoa sebelum beraktivitas
- Menunggu teman yang sedang beribadah
- Tidak mengejek dan tidak mengganggu ibadah teman

→ Sila ke-2

- Membantu teman yang terjatuh
- Tidak mengejek orang lain
- Membantu orang tua
- Menjenguk teman yang sakit

→ Sila ke-3

- Mengikuti upacara bendera dengan baik
- Rukun sesama tetangga
- Tidak pilih-pilih teman

→ Sila ke-4

- Berdiskusi dalam memutuskan sesuatu
- Menghargai pendapat orang lain
- Tidak memaksakan kehendak orang lain

→ Sila ke-5

- Bergotong royong / kerja bakti membersihkan lingkungan
- Mengikuti ronda malam
- Menabung dan hidup hemat
- Mengantre dengan baik dan tertib

Tokoh Perumus Pancasila

→ Mr. Mohammad Yamin (29 Mei 1945)

1. Peri kebangsaan
2. Peri kemanusiaan
3. Peri ketuhanan
4. Peri kerakyatan
5. Kesejahteraan sosial

→ Prof. Dr. Soepomo (31 Mei 1945)

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan lahir dan batin
4. Musyawarah
5. Keadilan rakyat

→ Ir. Soekarno (1 Juni 1945)

1. Kebangsaan Indonesia
2. Internasionalisme atau peri kemanusiaan
3. Mufakat dan demokrasi
4. Kesejahteraan sosial
5. Ketuhanan yang berkebudayaan

Melalui musyawarah dan kerja sama, para tokoh menyusun Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

- **Ir. Soekarno** menyampaikan gagasan tentang dasar negara yang mampu mempersatukan bangsa.
- **Mr. Mohammad Yamin** mengemukakan pentingnya nilai kebangsaan dan persatuan dalam kehidupan bernegara.
- **Prof. Dr. Soepomo** menekankan bahwa negara Indonesia harus dibangun atas semangat kekeluargaan dan kebersamaan.
- **Drs. Mohammad Hatta** berperan menyempurnakan rumusan dasar negara agar mencerminkan sikap saling menghormati dan keadilan.

Lahirnya Pancasila berdasarkan **Piagam Jakarta** yang berbunyi:

- 1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluknya**
- 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab**
- 3. Persatuan Indonesia**
- 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan**
- 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia**

→ Mengingat Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa dan agama maka bunyi sila pertama yang diambil dari Piagam Jakarta diubah menjadi

“Ketuhanan Yang Maha Esa”

1. Ir. Soekarno – Menghargai Perbedaan dan Mencintai Persatuan

Ir. Soekarno menyampaikan gagasan Pancasila dengan tujuan menyatukan bangsa Indonesia yang beragam. Ia menghargai perbedaan agama, suku, dan pendapat agar bangsa Indonesia dapat hidup rukun.

Teladan sikap yang bisa kita lakukan:

- ❖ menghormati teman yang berbeda keyakinan,
- ❖ tidak mengejek perbedaan,
- ❖ menjaga persatuan di sekolah.

(Sesuai sila ke-1 dan ke-3)

2. Mr. Mohammad Yamin – Cinta Tanah Air dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa

Mr. Mohammad Yamin menunjukkan sikap cinta tanah air dan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia. Ia mengutamakan persatuan bangsa dalam setiap gagasannya tentang dasar negara.

Teladan sikap yang bisa kita lakukan :

- ❖ bangga menggunakan bahasa Indonesia,
- ❖ menjaga nama baik sekolah dan bangsa,
- ❖ mengutamakan kebersamaan daripada kepentingan pribadi.

(Sesuai sila ke-3)

3. Prof. Dr. Soepomo – Mengutamakan Kebersamaan dan Semangat Kekeluargaan

Prof. Dr. Soepomo menekankan bahwa negara Indonesia harus dibangun atas semangat kekeluargaan. Ia mengajarkan pentingnya bekerja sama dan saling membantu.

Teladan sikap yang bisa kita lakukan :

- ❖ bekerja sama saat tugas kelompok,
- ❖ membantu teman yang kesulitan,
- ❖ tidak mementingkan diri sendiri.

(Sesuai sila ke-2 dan ke-3)

4. Drs. Mohammad Hatta – Bijaksana, Adil, dan Mengutamakan Musyawarah

Drs. Mohammad Hatta dikenal sebagai tokoh yang bijaksana dan adil. Ia mengutamakan musyawarah agar keputusan dapat diterima oleh semua pihak.

Teladan sikap yang bisa kita lakukan :

- ❖ bermusyawarah saat berbeda pendapat,
- ❖ mau mendengarkan pendapat teman,
- ❖ bersikap adil dalam bermain dan belajar.

(Sesuai sila ke-4 dan ke-5)

1. Dalam sidang perumusan dasar negara, para tokoh memiliki pendapat yang berbeda-beda, tetapi tetap berusaha mencapai kesepakatan bersama. Sikap paling tepat yang dapat diteladani siswa dari peristiwa tersebut adalah ...

- A. Mempertahankan pendapat sendiri agar terlihat paling benar
- B. Menghargai perbedaan pendapat demi kepentingan bersama
- C. Menghindari diskusi agar tidak terjadi perdebatan
- D. Mengikuti pendapat tokoh yang paling terkenal

2. Keteladanan tokoh perumus Pancasila dapat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal ...

- A. Bersikap adil, jujur, dan bertanggung jawab
- B. Menjadi lebih unggul dari teman
- C. Menghindari kerja kelompok
- D. Mengandalkan orang lain

2. Keteladanan tokoh perumus Pancasila dapat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal ...

- A. Bersikap adil, jujur, dan bertanggung jawab
- B. Menjadi lebih unggul dari teman
- C. Menghindari kerja kelompok
- D. Mengandalkan orang lain

3. Sila pertama Pancasila mengajarkan manusia untuk beriman kepada Tuhan dan menghormati pemeluk agama lain. Jika di kelas ada teman yang sedang berdoa sesuai agamanya, sikap yang paling tepat adalah ...

- A. Mengajak teman lain berbicara agar tidak terlalu sepi
- B. Menghormati dan tidak mengganggu saat berdoa
- C. Menertawakan cara berdoanya
- D. Meminta semua teman mengikuti doa yang sama

4. Makna sila kelima Pancasila dapat diterapkan oleh siswa dengan cara ...

- A. Meminta hak lebih banyak dari teman
- B. Bersikap adil saat berbagi tugas kelompok
- C. Menghindari tanggung jawab bersama
- D. Menyuruh teman mengerjakan tugasnya

5. Ketika kelas akan menentukan tujuan wisata edukasi, semua siswa diminta menyampaikan pendapat, lalu memilih bersama. Jika kegiatan ini berjalan dengan baik, maka nilai utama yang berkembang adalah ...

- A. Kepatuhan tanpa bertanya
- B. Keberanian bersaing
- C. Kebiasaan bermusyawarah dan menghargai pendapat
- D. Kecepatan mengambil keputusan

6. Ketika teman melakukan kesalahan, sikap yang paling sesuai dengan makna sila kedua Pancasila adalah ...

- A. Menegur dengan sopan dan membantu memperbaiki
- B. Mengolok-olok di depan teman lain
- C. Melaporkan tanpa alasan jelas
- D. Membiarkan kesalahan berulang